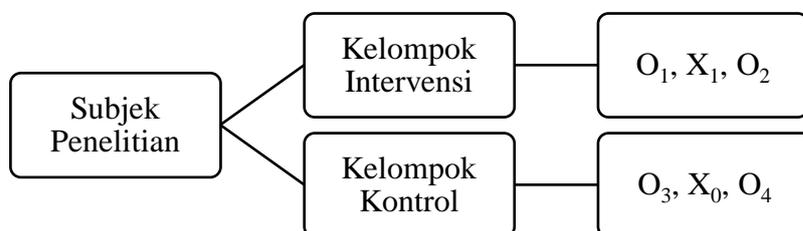


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment design*). Rancangan desain eksperimennya adalah *Non Randomized Control Group Pretest posttest*, dimana dalam rancangan ini tidak memilih secara random dalam menyimpulkan perubahan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.<sup>45</sup> Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an pada kelompok intervensi dan pengaruh teknik bernafas dengan relaksasi pada kelompok kontrol.



Gambar 4. Desain Penelitian

Keterangan :

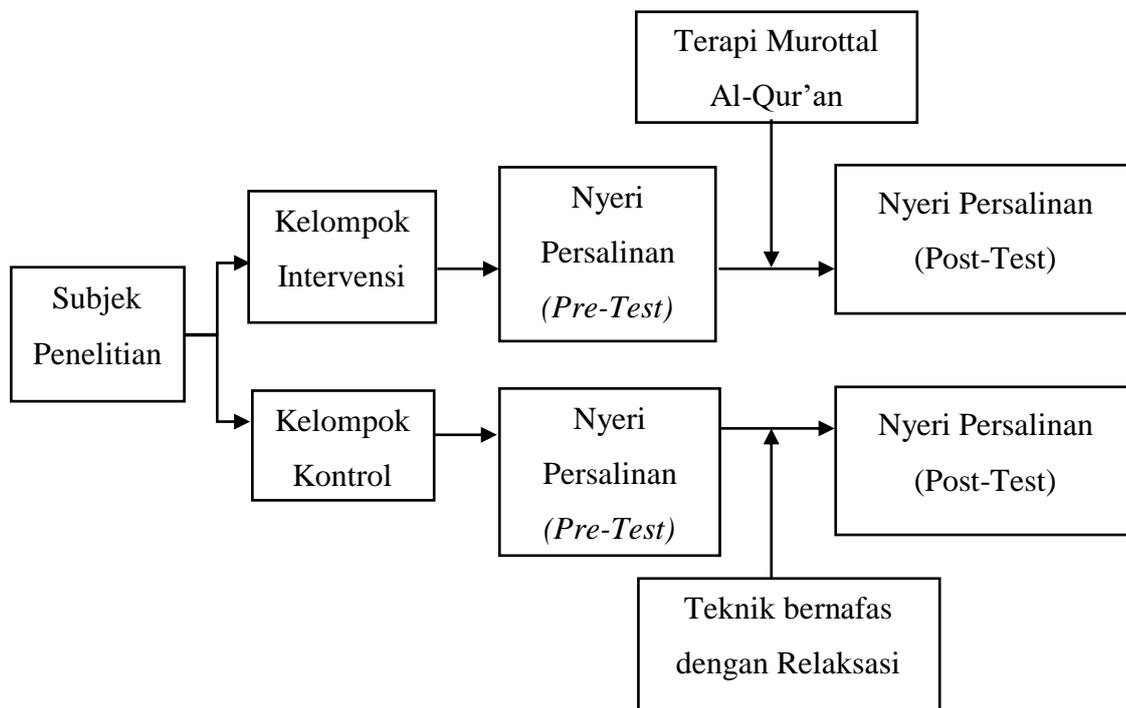
X<sub>1</sub> : perlakuan penggunaan terapi Murottal Al-Qur'an pada kelompok intervensi

O<sub>1</sub> (*pretest*) : pengukuran tingkat nyeri sebelum dilakukan terapi Murottal Al-Qur'an pada kelompok intervensi.

- $O_2$  (*post test*) : pengukuran tingkat nyeri sesudah dilakukan terapi Murottal Al-Qur'an pada kelompok intervensi selama 10-15 menit
- X0 : perlakuan penggunaan teknik bernafas dengan relaksasi pada kelompok kontrol.
- $O_3$  (*pretest*) : pengukuran tingkat nyeri sebelum dilakukan teknik bernafas dengan relaksasi pada kelompok kontrol
- $O_4$  (*post test*) : pengukuran tingkat nyeri sesudah dilakukan teknik bernafas dengan relaksasi pada kelompok kontrol yaitu bernafas dengan ritme lambat 6-12 kali per menit

## **B. Rancangan Percobaan**

Design dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment Non Randomized Control Grup Pretest Post Test Design*, yaitu rancangan penelitian eksperimen untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan tanpa randomisasi. Penelitian ini menggunakan dua kelompok ibu bersalin kala I fase aktif, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan rancangan desainnya yaitu:



Gambar 5. Rancangan Desain Penelitian Quasy Experimental

1. Menentukan responden, yaitu menentukan ibu inpartu yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden, dilanjutkan dengan *inform consent*.
2. Melakukan pretest / pengukuran tingkat nyeri pada ibu kelompok perlakuan sebelum diperdengarkan terapi Murottal Al-Qur'an.
3. Kemudian pada saat his yang berikutnya, mulai memperdengarkan Murottal Al-Qur'an dengan menggunakan *MP3* dan *headset* pada ibu kelompok perlakuan selama 10-15 menit atau sampai his berhenti dan kemudian setelah selesai diperdengarkan, selanjutnya mengukur tingkat nyeri atau post test.
4. Untuk kelompok kontrol, pada saat his maka akan dilakukan pretest / pengukuran tingkat nyeri sebelum dilakukan teknik bernafas dengan relaksasi

5. Kemudian pada saat his yang berikutnya, enumerator akan mulai membimbing ibu untuk melakukan teknik bernafas dengan relaksasi dengan ritme yang lambat yaitu 6-12 kali per menit selama 10-15 menit dan setelah selesai melakukan teknik bernafas dengan relaksasi, selanjutnya mengukur tingkat nyeri atau post test.
6. Melakukan dokumentasi pada lembar cecklist dan partograf.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek penelitian atau objek yang diteliti.<sup>45</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin. Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang ada di RSUD Nyi Ageng Serang. Sedangkan populasi terjangkau adalah ibu bersalin kala I fase aktif yang ada di RSUD Nyi Ageng Serang.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>45</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase aktif di RSUD Nyi Ageng Serang yang memenuhi kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian yang bertujuan menguji hipotesis dua populasi independen atau uji beda dua mean.<sup>45</sup>

Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus uji hipotesis dua populasi independen atau uji beda dua mean.

$$n_1 = n_2 = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha/2}^2 + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Munurut Notoatmojo, 2012 menjelaskan bahwa:

Keterangan :

Munurut Notoatmojo, 2012 menjelaskan bahwa:

$n$  : besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  : nilai Z pada derajat kemaknaan 95 %= 1,96

$Z_{1-\beta}$  : nilai Z pada kekuatan uji power 90%= 2.

$\sigma^2$  : simpangan baku kedua kelompok diperoleh dari penelitian terdahulu yaitu 4.

$\mu_1 - \mu_2$  : rata mean kelompok 1 dan kelompok 2 pada penelitian sebelumnya, yaitu 5,43.

Pada penelitian yang dilakukan Ria Lusiana didapatkan hasil  $\mu_1 - \mu_2=5,47$  dan  $\sigma^2 = 5,43$ .<sup>17</sup>

$$n_1 = n_2 = 2 \frac{4^2(1,96+2)^2}{(5,43)^2} = 2 \frac{16(10,49)}{29,48} = 2 \frac{250,906}{29,48} = 2(8,509) = 17,01$$

Hasil perhitungan didaptkan nilai  $n= 17,01$  atau 17. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 34 atau 17 untuk tiap kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling dapat dibagi menjadi dua, yaitu *random sampling* atau *probability sampling* dan *non random sampling* atau *non probability sampling*.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *non random sampling* atau *non probability sampling* khususnya *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel atau responden didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Berikut adalah kriteria sampel pada penelitian ini:

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu bersedia menjadi responden
- 2) Ibu dengan inpartu kala I fase aktif (pembukaan 4-8 cm) yang bersalin dibangsal Srikandi
- 3) Beragama Islam
- 4) Berdomisili di wilayah Kulon Progo

#### b. Kriteria eksklusinya adalah :

- 1) Ibu dengan kegawatdaruratan obstetric
- 2) Ibu dengan gangguan kejiwaan
- 3) Ibu dengan gangguan pendengaran

#### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di bangsal Srikandi RSUD Nyi Ageng Serang yang merupakan bangsal/ kamar bersalin. Penyusunan proposal dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2022 dan pengambilan data mulai dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Maret 2023. Data diolah pada bulan April 2023.

#### **E. Variabel Penelitian dan Aspek yang Diteliti / Diamati**

##### 1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen disini adalah nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif dengan pembukaan 4-8 cm.

##### 2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian disini adalah terapi Murottal Al-Qur'an dan teknik bernafas dengan relaksasi.

##### 3. Variabel Pengganggu (*Confounding variable*)

Variabel pengganggu yang dimaksud disini adalah paritas, usia, aktifitas fisik, kondisi psikologis/emosi, budaya, *support system*, agama, sosial ekonomi, komunikasi dan persiapan persalinan. Perlakuan terhadap variabel pengganggu ini dibagi tiga, yaitu dilakukan pengukuran, dilakukan pengontrolan atau dikendalikan dan tidak dilakukan apapun atau didiamkan. Perlakuan peneliti terhadap variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

a. Paritas

Variabel ini berpengaruh terhadap nyeri persalinan dan menjadi karakteristik penelitian.

b. Usia

Variabel ini berpengaruh terhadap nyeri persalinan, Variabel ini dimasukkan dalam karakteristik penelitian.

c. Aktifitas fisik

Variabel ini dikendalikan karena aktifitas fisik pada saat persalinan merupakan pilihan dalam manajemen nyeri yang sudah ada.

d. Kondisi psikologis/emosi

Variabel ini dikendalikan dengan menjadikan variabel ini sebagai syarat inklusi dalam penelitian

e. Budaya

Variabel ini dikendalikan karena responden berasal dalam wilayah yang sama dan dengan budaya yang sama

f. *Support system*

Variabel ini berpengaruh, tetapi dapat dikendalikan dengan cara memberikan edukasi kepada keluarga bahwa dukungan dari keluarga, suami dan petugas kesehatan sangat penting dalam mengendalikan nyeri persalinan. Responden didampingi suami atau keluarga dan diobservasi oleh petugas kesehatan / bidan jaga.

g. Persiapan persalinan

Variabel ini dikendalikan yaitu dengan cara edukasi kepada responden, suami dan keluarga tentang persiapan dalam menghadapi persalinan.

h. Agama

Variabel ini dikendalikan dengan menjadikan variabel ini sebagai syarat inklusi dalam penelitian

i. Sosial ekonomi

Variabel ini dikendalikan dengan adanya asuransi yang ada (BPJS, jampersal, jamkesos)

j. Komunikasi

Variabel ini dikendalikan yaitu dengan adanya persamaan bahasa antara responden, keluarga, suami dan petugas kesehatan.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional, menjadikan sebuah konsep yang bersifat abstrak menjadi suatu yang operasional sehingga dapat diukur menggunakan instrument atau alat. Dalam penelitian ini mencakup definisi nyeri persalinan, Murottal Al-Qur'an, Paritas dan Usia.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Aspek	DOV	Alat Ukur	Kategori	Skala
<b>Variabel Independen</b>				
Metode Non farmakologi Terapi Murottal Al-Qur'an	Media audioanalgesia yang berisi Murottal Al-Qur'an surah Maryam ayat 1-98 yang diperdengarkan dengan menggunakan MP3 dan Headset pada responden inpartu kala I fase aktif (pembukaan 4-8 cm dengan durasi minimal selama 10 - 15 menit.	Terapi Murottal Al-Qur'an	1. Diberikan 2. Tidak diberikan	Nominal
Metode Non Farmakologi Teknik Bernafas dengan Relaksasi	Konseling bidan di kamar bersalin kepada pasien tentang ritme dari pernafasan untuk mencapai relaksasi saat persalinan dengan ritme yang lambat tanpa melakukan hiperventilasi, yaitu antara 6-12 kali per menit yang dilakukan selama 10-15 menit	Teknik bernafas dengan Relaksasi	1. Diberikan 2. Tidak diberikan	Nominal

<b>Variabel Dependen</b>				
Tingkat Nyeri Numeric Rating Scale	Persepsi ibu terhadap nyeri persalinan, yaitu ibu yang akan bersalin/inpartu dengan pembukaan 4-8 cm dengan skala sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Skala 0 : Pasien tidak merasakan nyeri</li> <li>ii. Skala 1 : Pasien merasakan nyeri sangat sedikit dan tidak terfokus pada nyeri yang dirasakan, seperti gigitan nyamuk.</li> <li>iii. Skala 2 : Pasien merasakan nyeri ringan dan mulai tidak menyenangkan, seperti cubitan ringan pada kulit.</li> <li>iv. Skala 3 : Nyeri lebih terasa namun bisa ditoleransi dan pasien masih bisa komunikasi dengan baik, seperti suntikan</li> <li>v. Skala 4 : Pasien merasakan nyeri yang kuat dan terlihat mendesis, seperti sakit gigi atau sakit karena sengatan lebah.</li> <li>vi. Skala 5 : Pasien merasakan nyeri yang dalam dan tampak menyeringai tetapi masih mampu menunjukkan lokasi nyeri, seperti kaki yang terkilir</li> <li>vii. Skala 6 : Pasien merasakan nyeri yang begitu kuat sehingga pasien tidak fokus dan komunikasi mulai terganggu namun masih dapat mengikuti perintah dengan baik</li> <li>viii. Skala 7 : Pasien merasakan nyeri yang sangat kuat sehingga tidak bisa berkomunikasi dengan baik tetapi masih memiliki respon terhadap tindakan</li> <li>ix. Skala 8 : Pasien merasakan nyeri yang sangat kuat sehingga mempengaruhi emosinya dan pasien tidak dapat mendeskripsikan nyeri yang dirasakan</li> <li>x. Skala 9 : Pasien merasakan nyeri yang tidak bisa ditolelir lagi dan menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya, tidak peduli efek samping/resikonya</li> </ul>	Lembar observasi numerik	Nyeri 0 - 10	Rasio

- 
- xi. Skala 10 : Pasien merasakan sakit yang tidak terbayangkan dan tidak dapat mengungkapkan serta pasien tidak mampu lagi berkomunikasi dan memukul
- 

**Variabel Luar**

---

Paritas	Sejumlah anak yang lahir dari wanita sehat baik hidup atau mati.	Kuesioner paritas	1. Primigravida 2. Multigravida	Nominal
Usia	Usia ibu pada saat menjelang persalinan, yaitu pada saat responden terdaftar di RSUD Nyi Ageng Serang	Kuesioner usia	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Rasio

---

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari skor tingkat nyeri yang diperoleh langsung dari responden kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan. Data sekunder diperoleh dari buku KIA dan rekam medis responden meliputi identitas, usia dan riwayat obstetri.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data karakteristik dan tingkat nyeri dilakukan oleh penulis dan enumerator dengan menggunakan *check list* berupa lembar observasi tingkat nyeri sebelum dan sesudah perlakuan. Enumerator terdiri dari 16 bidan yang bertugas di bangsal Srikandi yang sebelumnya sudah diberikan pengarahan dan persamaan persepsi tentang pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023 di D'Athem Resto dan di ruang jaga Bangsal Srikandi.

## **H. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Lembar bantuan pengamatan tingkat nyeri**

Instrumen yang digunakan untuk menentukan tingkat nyeri menggunakan lembar bantuan tingkat nyeri berdasar skala numerik 0-10 sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi.

### **2. MP3 Murottal Al-Qur'an dan headset**

Bahan penelitian terapi Murottal Al-Qur'an dalam penelitian ini menggunakan terapi Murottal Al-Qur'an surah Maryam ayat 1-98 oleh qoriah Kuntriksi Ellaiil.<sup>46</sup> Murottal Al-Qur'an surah Maryam dapat diakses melalui link:

<https://www.youtube.com/watch?v=YfLRDeAJHTg&t=1135s>

### **I. Uji Validitas dan Realibiitas**

Skala numerik merupakan pengukur skala nyeri yang sudah baku menurut Potter & Perry, 2012 sehingga pada penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas.

### **J. Prosedur Penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahap Persiapan
  - a) Mengidentifikasi masalah yang diteliti
  - b) Penulis mencari referensi melalui buku, literatur, serta jurnal yang mendukung penelitian
  - c) Penulis melakukan konsultasi kepada para pembimbing
  - d) Melakukan pengajuan permohonan ijin studi pendahuluan dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang ditujukan kepada Direktur ke RSUD Nyi Ageng Serang
  - e) Mengambil data studi pendahuluan

- f) Menyusun proposal penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- g) Melakukan seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.
- h) Mengajukan surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk proses pengajuan *ethical clearance*, kemudian melakukan pengajuan *ethical clearance* yang diusulkan ke Komite Etik RSUD Nyi Ageng Serang
- i) Mengajukan permintaan surat ijin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang ditujukan kepada Direktur RSUD Nyi Ageng Serang
- j) Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data penelitian.
- k) Melakukan kunjungan ke rumah sakit lokasi penelitian untuk mengurus ijin penelitian. Melakukan koordinasi dengan bagian diklat RSUD Nyi Ageng Serang
- l) Melakukan kunjungan ke bagian kebidanan untuk menjelaskan tujuan penelitian. Kemudian melakukan kegiatan penyamaan persepsi yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023 di ruang pertemuan D'Atemos Resto, Sentolo, Kulon Progo yang dihadiri oleh Kepala Ruang beserta seluruh enumerator yang berjumlah 16 orang serta diruang jaga bangsal Srikandi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis, kemudian menentukan 17 responden pertama untuk masuk dalam kelompok intervensi dan selanjutnya menentukan 17 responden kedua untuk masuk dalam kelompok kontrol.
- b) Memperkenalkan diri kepada responden
- c) Menjelaskan maksud dari penelitian kepada responden dan pendamping responden bahwa semua jawaban yang diberikan benar-benar untuk kepentingan penelitian, surat permohonan menjadi responden, surat persetujuan setelah penjelasan, dan lembar *informed consent* dimana nama responden berupa inisial/ nomor.
- d) Enumerator melakukan pengukuran tingkat nyeri yang dirasakan responden sebelum diberikan intervensi. Tindakan ini dilakukan pada saat pasien sudah berada di kamar bersalin, sudah dilakukan tindakan awal oleh petugas dan responden sudah beradaptasi dengan kamar bersalin. Pengukuran nyeri dilakukan setelah adanya his dengan cara wawancara yaitu dengan menanyakan pada responden, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol tentang tingkat nyeri yang dirasakannya.
- e) Pada tahap pelaksanaan, pada kelompok intervensi akan dipasang *headset* dan mulai diperdengarkan Murottal Al-Qur'an surah Maryam ayat 1-98 dengan menggunakan *MP3* selama 10-15 menit

atau sampai his berakhir dan untuk kelompok kontrol maka responden akan diajarkan teknik bernafas dengan relaksasi, yaitu bernafas dengan ritme yang lambat antara 6-12 kali per menit selama 10-15 menit atau sampai his berakhir dan selanjutnya melakukan post test.

- f) Pada beberapa responden yang tidak kooperatif dan mengatakan mengundurkan diri dari penelitian, maka enumerator akan memperbolehkan dan mengganti dengan responden lain yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Ini terjadi pada responden dengan no urut 3, 9 dan 10.
- g) Pada tahap penyelesaian, peneliti memeriksa kelengkapan data dari hasil pre test, intervensi dan post test.

### 3. Tahap Penyelesaian

- a). Membuat laporan skripsi penelitian
- b). Melakukan konsultasi laporan skripsi penelitian pada dosen pembimbing
- c). Melakukan persiapan seminar skripsi
- d). Melakukan seminar laporan skripsi penelitian
- e). Melakukan revisi laporan skripsi penelitian
- f). Penyerahan hasil laporan skripsi penelitian

## K. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti mengolah data tersebut sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Adapun proses untuk pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Hasil observasi / *check list* yang sudah terkumpul dilakukan penyuntingan sehingga dipastikan lembar *check list* sudah terisi lengkap dan tidak ada data yang salah.

#### b. Memberikan Kode Data (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean. *Coding* data dilakukan dengan mengklasifikasi jawaban dan memberi data pada masing-masing jawaban sesuai dengan kode. Pada responden yang termasuk kelompok eksperimen diberikan kode 1 dan pada responden kelompok kontrol diberikan kode 2. Pada *pretest* diberikan kode 1 dan pada *posttest* diberikan kode 2.

#### c. Memindahkan Data (*Transferring*)

Jawaban dari masing-masing responden yang masuk dalam bentuk kode dimasukkan dalam program komputer. Peneliti menggunakan SPSS Statistik sebagai pengolahan data.

#### d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah dimasukkan, data dicek kembali dan jika tidak ditemukan adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data, kemudian

dilakukan pembedaan atau koreksi yang dapat dilakukan dengan mengetahui data yang hilang (*missing data*), mengetahui variasi data dan konsistensi data..

## 2. Analisis Data

Prosedur dalam analisis data:

### a. Analisis Univariat

Analisis data bertujuan untuk memudahkan dalam menguji hipotesis dan memudahkan dalam pengelolaan data yang sudah ditulis. Analisis univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu usia dan paritas. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Dalam analisis ini umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabelnya. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer dengan rumus:

$$P=f/n \times 100\%$$

P = presentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

100% = bilangan tetap

### b. Analisis Bivariat

Analisis data menggunakan uji *Kolmogorov Spirnov* dengan *significant of level 5%*.

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,005$  maka hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Nyi Ageng Serang Tahun 2023.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,005$  maka hipotesis ditolak yang artinya tidak ada pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Nyi Ageng Serang Tahun 2023.

c. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak sehingga kita bisa menentukan analisis statistik apakah parametrik atau non parametrik. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Spirnov* dengan dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,005$  maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,005$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Uji normalitas data pada penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $< 0,005$

## L. Etika Penelitian

Kode etik penelitian yaitu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Pada penelitian ini, telah mendapat:

1. Keterangan layak etik dari RSUD Nyi Ageng Serang dengan nomor KEPK/RSUDNAS/06/I/2023 pada tanggal 17 Januari 2023.
2. Surat jawaban ijin penelitian dari RSUD Nyi Ageng Serang dengan nomor 800/0008 pada tanggal 18 Januari 2023.
3. Surat Keterangan Selesai penelitian dari RSUD Nyi Ageng Serang dengan nomor 800/0139 pada tanggal 1 April 2023.
4. *Respect to Autonomy*, yaitu memberikan *informed consent*/lembar persetujuan yang berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan risiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.
5. *Promotion of Justice*, yaitu adanya kesetaraan (*equality*) dan keadilan (*fairness*). Semua responden dalam penelitian ini diperlakukan adil dan setara tanpa membedakan satu dengan yang lainnya.
6. *Ensuring Maleficence*, yaitu mencakup confidentiality (kerahasiaan) dan anonymity (tanpa nama). Confidentiality yaitu tidak menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor urut atau inisial.

7. *Ensuring Beneficence*, bahwa penelitian ini memberi manfaat yaitu dapat mengetahui pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap penurunan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Nyi Ageng Serang.
8. Sukarela, penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti. Pada beberapa responden yang menolak melanjutkan intervensi/ menolak mengikuti penelitian ini, maka enumerator memperbolehkannya dan mengganti dengan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
9. Responden diberikan bingkisan sebagai ucapan terimakasih.

#### **M. Kelemahan Penelitian**

1. Penelitian terhadap beberapa responden kelompok intervensi terapi Murottal Al-Qur'an harus diulang beberapa kali karena responden juga melakukan teknik bernafas dengan relaksasi dan pada responden yang kurang kooperatif, headset seringkali terlepas sehingga penelitian harus diulang.
2. Pada saat penelitian ini, ada beberapa pasien menolak untuk menjadi responden, sehingga waktu penelitian bertambah lama.
3. Responden pada penelitian ini adalah pasien dengan induksi persalinan Drip Oxitosin, dimana tingkat nyeri yang dirasakan sangat berbeda dengan persalinan normal/spontan.

4. Responden pada penelitian ini terdiri dari primigravida dan multigravida, dimana pengalaman melahirkan dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap nyeri.